

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Media massa cetak seperti Koran Pikiran Rakyat memiliki peran strategis karena sifatnya yang dapat menjangkau seluruh khalayak dalam jumlah besar, mampu memberikan popularitas bagi subjek maupun objek yang diberitakannya karena bersifat publik siapapun dalam kondisi apapun bisa mengetahui informasi yang disebarkan melalui Koran tersebut. Media massa juga dapat membentuk opini publik dari pemberitaan yang disebar luaskan kepada khalayak yang heterogen.

Harian umum atau Koran merupakan saluran yang potensial untuk memicu berkembangnya suatu wacana. Fenomena yang terjadi seperti yang saat ini sedang terjadi yaitu pilpres 2019 menjadi hal yang menarik untuk ditulis oleh wartawan dan menjadi pembahasan di media massa khususnya harian umum. Pemberitaan tersebut dapat memicu masyarakat untuk membalas tema tersebut di ruang publik, sehingga wacana tersebut berkembang.

Pemberitaan mengenai pemilihan presiden dalam media khususnya Koran Pikiran Rakyat terus menerus disoroti maka hal tersebut juga dapat memicu berkembangnya suatu wacana di masyarakat. Terlebih lagi penggunaan bahasa yang digunakan oleh wartawan Pikiran Rakyat mulai dari judul yang dibuat menarik sedemikian rupa sehingga pembaca penasaran dengan isi beritanya, dan isi berita yang dibuat dengan penggunaan bahasa dan struktur kalimat yang baik dan benar dapat menambah nilai dari suatu berita tersebut. Serta bagaimana realitas

sosial yang terjadi di masyarakat mengenai para calon presiden di harian umum Pikiran Rakyat.

Pikiran Rakyat merupakan salah satu koran yang bertahan sampai sekarang. Di era persaingan media yang sangat ketat, Pikiran Rakyat pun tidak luput untuk terus memberikan perhatiannya kepada para pelanggan tetapnya dengan memberikan manfaat dan benefit. Salah satunya dengan memberikan kartu readers sebagai kartu keanggotaan pelanggan dan pembaca pikiran rakyat. Dengan kartu readers tentunya pelanggan akan mendapatkan benefit berupa fasilitas-fasilitas diskon di merchant-merchant yang bekerja sama dengan Pikiran Rakyat.

Peneliti menggunakan wacana kritis untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, batasan-batasan apa saja yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif hingga topik apa yang mesti dibicarakan. Serta untuk mengungkap lebih dalam mengenai pemberitaan yang terkait. Analisis kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana Teun A. Van Dijk. Van Dijk membagi analisis struktur teks menjadi kedalam tiga dimensi, yaitu konstruksi wacana atau teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Dimensi yang pertama yaitu konstruksi wacana atau teks yang menghubungkan ketiga dimensi wacana kedalam satu kesatuan analisis yaitu struktur makro, suprastruktur dan struktur mikro. Aspek kedua yakni aspek kognisi sosial yaitu latar belakang dan ideology wartawan yang menulis mengenai pemberitaan yang diteliti. Dan aspek ketiga yaitu aspek konteks sosial. Dalam hal

ini diteliti kondisi masyarakat yang mempengaruhi keluarnya suatu pemberitaan yang disajikan oleh wartawan.

Pemberitaan melalui media massa salah satunya surat kabar dapat memberikan dampak yang besar baik terhadap publik manapun terhadap subjek atau objek yang menjadi bahan pemberitaan di media tersebut. Hal yang banyak menjadi perhatian masyarakat dalam surat kabar salah satunya yaitu mengenai politik. Politik seolah tidak akan pernah lepas dari suatu pemberitaan, setiap hari pemberitaan politik selalu menjadi hal yang menarik untuk disoroti. Pemberitaan politik tidak akan lepas dari tokoh politik yang ada dimasyarakat. Yaitu para calon presiden dan wakil presiden, Ir. Jokowi & K.H. Ma'aruf Amin dan Prabowo & Sandiaga uno.

Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia pada awalnya ditujukan untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Setelah amendemen keempat UUD 1945 pada 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres), yang semula dilakukan oleh MPR, disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat dan dari rakyat sehingga pilpres pun dimasukkan ke dalam rangkaian pemilu. Pilpres sebagai bagian dari pemilu diadakan pertama kali pada Pemilu 2004. Pada 2007, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada) juga dimasukkan sebagai bagian dari rezim pemilu. Pada umumnya, istilah "pemilu" lebih sering merujuk kepada pemilihan anggota legislatif dan presiden yang diadakan setiap 5 tahun sekali. Pemilu harus dilakukan secara berkala, karena memiliki fungsi sebagai sarana pengawasan bagi rakyat terhadap wakilnya.

Kontestasi pemilihan presiden kali ini terbagi menjadi dua kubu yaitu kubu petahana ialah Jokowi dan Ma'aruf Amin dengan kubu oposisi yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno yang telah maju di pemilihan presiden 2019. Pasangan calon no urut 01 ini di usung oleh koalisi partai PDIP, PKB, PPP, Nasdem, Golkar dan Perindo dan partai pendukung PSI dan PBB. Kemudian pasangan calon no urut 02 di usung oleh koalisi partai PKS, Gerindra dan PAN dan partai pendukung Berkarya

Joko Widodo atau akrab dipanggil Jokowi lahir di Surakarta, Jawa Tengah, 21 Juni 1961) terpilih sebagai Presiden ke-7 Republik Indonesia pada 20 Oktober 2014. Ia terpilih bersama Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla dalam Pemilu Presiden 2014. Jokowi pernah menjabat Gubernur DKI Jakarta sejak 15 Oktober 2012 sampai dengan 16 Oktober 2014 didampingi Basuki Tjahaja Purnama sebagai wakil gubernur. Sebelumnya, dia adalah Wali Kota Surakarta (Solo), sejak Juli 2005 sampai dengan 1 Oktober 2012 didampingi F.X. Hadi Rudyatmo sebagai wakil wali kota.

Dua tahun menjalani periode keduanya menjadi Wali Kota Solo, Jokowi ditunjuk oleh partainya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), untuk bertarung dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta berpasangan dengan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)

Semenjak terpilih sebagai Gubernur, popularitasnya terus melambung dan menjadi sorotan media. Akibatnya, muncul wacana untuk menjadikannya calon presiden untuk pemilihan umum presiden Indonesia 2014. Pada tanggal 14 Maret

2014, Jokowi menerima mandate dari Megawati untuk maju sebagai calon presiden, tiga minggu sebelum pemilihan umum legislatif dan dua hari sebelum kampanye. Jokowi, kian populer lewat kebiasaan, yang disebut blusukan. Tak mengherankan, bila PDIP kembali tak ragu memilihnya untuk bertarung dalam kancah persaingan di level yang lebih tinggi, yakni pemilihan presiden Republik Indonesia. Dan kembali, nasib baik terus mengiringi langkahnya. Berpasangan dengan Jusuf Kalla, Jokowi yang awalnya ragu melangkah terpilih menjadi presiden ketujuh di negeri ini. Keduanya mengalahkan pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa dalam Pilpres 2014.

Pria lulusan Pondok Pesantren Tebu Ireng ini memulai kariernya di dunia dakwah dari bawah. Tak hanya itu, Ma'ruf Amin juga menjalani yang sama di politik. Keilmuan agama dan wawasan kebangsaannya mengantarkannya menjadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden dan Ketua Majelis Ulama Indonesia. Ma'ruf Amin (lahir di Tangerang, Banten, 11 Maret 1943) merupakan ulama yang kini menjabat sebagai Rais Aam Nahdatul Ulama (NU) dan Ketua Majelis Ulama Indonesia. Pada Kamis, 9 Agustus 2018 ia mendeklarasikan Jokowi sebagai calon wakil presiden yang akan mendampingi pada Pemilihan Presiden 2019.

Pada 20 Juli 2018, Maruf mengatakan dirinya siap jika memang dipilih Jokowi untuk maju dalam pesta demokrasi Pilpres 2019. Ditegaskan kembali apakah dirinya siap maju bersama Jokowi dalam Pilpres 2019, Ma'ruf menyatakan merasa cukup dengan posisinya sekarang memimpin MUI.

Letnan Jenderal (Purn.) H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo (lahir di Jakarta, 17 Oktober 1951; umur 67 tahun) adalah seorang politisi, pengusaha, dan perwira tinggi militer Indonesia. Ia menempuh pendidikan dan jenjang karier militer selama 28 tahun sebelum berkecimpung dalam dunia bisnis dan politik. Bersama Hatta Rajasa, ia maju sebagai calon Presiden Indonesia ke-7 dalam pemilihan umum 2014, namun diungguli oleh pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Ia kembali mencalonkan diri sebagai presiden pada pemilihan umum Presiden Indonesia 2019, berpasangan dengan Sandiaga Uno.

Lahir di Jakarta, masa kecil Prabowo sebagai putra ekonom Soemitro Djojohadikoesoemo banyak dilewatkan di luar negeri bersama orang tuanya. Minatnya pada dunia militer dipengaruhi oleh pamannya, Soebianto Djojohadikusumo yang gugur dalam Pertempuran Lengkong. Selepas lulus dari Akademi Militer di Magelang pada tahun 1974 sebagai seorang letnan dua, ia menjadi salah satu komandan operasi termuda dalam sejarah Angkatan Darat saat memimpin operasi Tim Nanggala di Timor Timur. Kariernya melejit setelah menjabat sebagai Wakil Komandan Detasemen Penanggulangan Teror di Komando Pasukan Khusus pada tahun 1983. Pada tahun 1996, Prabowo diangkat sebagai Komandan Jenderal pada korps tersebut. Saat menjabat, ia memimpin operasi pembebasan sandera di Mapenduma. Ketika jatuhnya Presiden Soeharto, ayah mertuanya, pada bulan Mei 1998, Prabowo sedang menjabat sebagai Panglima Komando Cadangan Strategis.

Setelah diberhentikan dari dinas militer, Prabowo menghabiskan waktu di Yordania dan di beberapa negara Eropa. Sekembalinya ke Indonesia, ia menekuni

dunia bisnis, mengikuti jejak adiknya Hashim Djojohadikusumo yang merupakan seorang konglomerat. Bisnis Prabowo meliputi sedikitnya 27 perusahaan yang bergerak pada sektor-sektor yang berbeda. Pada tahun 2008, ia mendirikan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Selain itu, ia juga aktif sebagai ketua di Himpunan Kerukunan Tani Indonesia dan Ikatan Pencak Silat Indonesia.

H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. (lahir di Pekanbaru, Riau, 28 Juni 1969; umur 49 tahun adalah pengusaha dan politikus Indonesia. Ia memenangkan pemilihan umum Gubernur DKI Jakarta 2017 bersama dengan Anies Baswedan, dan memulai masa jabatannya sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta pada bulan Oktober 2017. Sering hadir di acara seminar-seminar, Sandiaga Uno yang berdarah Gorontalo kerap memberikan pembekalan tentang jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), terutama kepada kalangan pemuda.

Sandiaga Uno memulai usahanya setelah sempat menjadi seorang pengangguran ketika perusahaan yang mempekerjakannya bangkrut. Ia banting setir untuk bangkit dari nol, menjalani awal kariernya menjadi seorang pengusaha. Bersama rekannya, ia mendirikan sebuah perusahaan di bidang keuangan, PT Saratoga Advisor. Usaha tersebut terbukti sukses dan telah mengambil alih beberapa perusahaan lain. Pada tahun 2009, ia tercatat sebagai orang terkaya urutan ke-29 di Indonesia menurut majalah Forbes. Tahun 2011, Forbes kembali merilis daftar orang terkaya di Indonesia. Ia menduduki peringkat ke-37 dengan total kekayaan US\$ 660 juta.

Sandiaga terjun ke politik setelah memutuskan maju bersama Anies Baswedan pada Pilkada DKI 2017. Anies-Sandi memenangkan pemilihan dan memimpin DKI Jakarta periode 2017-2022 dengan diusung oleh dua partai politik, Gerindra dan PKS. Di kepengurusan Gerindra, Sandi menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pembina. Kini, setelah hampir 10 bulan menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandi digandeng Prabowo Subianto sebagai cawapres untuk Pilpres 2019.

Pemberitaan mengenai pilpres merupakan pemberitaan mengenai pertarungan merebut kursi kekuasaan nomor 1 di Indonesia, maka dalam pemberitannya cenderung diwarnai dengan pertarungan ideologi. Serta berlomba-lomba untuk dapat perhatian dari khalayak dengan pemberitaan yang positif mengenai para calon presiden tersebut dan diusahakan tidak sedikitpun ada pemberitaan yang negatif tentang dirinya karena itu dapat mempengaruhi opini publik, jika opini publik yang bersifat negatif tersebut terjadi maka akan berpengaruh dalam pilihan masyarakat.

Pemberitaan calon presiden menjadi sorotan setiap media. Salah satunya media yang menyeroti para calon presiden terkait pilpres 2019 yaitu harian umum Pikiran Rakyat. Harian umum Pikiran Rakyat yang mencakup seluruh lapisan Jawa Barat merupakan Koran yang hingga saat ini masih banyak diminati oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai sekitar Jawa Barat, nasional, atau bahkan internasional. Karena Koran Pikiran Rakyat memiliki banyak rubric yang dapat dibaca oleh para pembaca.

Komunikasi Massa merupakan suatu proses dimana media menyebarkan pesan ke publik secara luas dan pada sisi lain diartikan sebagai bentuk komunikasi yang ditujukan pada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, anonim, melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Pemberitaan di media massa semakin berkembang pesat, baik melalui media elektronik maupun media cetak. Setiap harinya kita dibanjiri oleh pemberitaan mengenai hal-hal yang sedang menjadi sorotan di masyarakat seperti pemberitaan politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya.

Media massa pada dasarnya menyalurkan komunikasi massa. Setiap informasi yang akan disampaikan kepada khalayak yang luas dengan menggunakan medium dalam menyampaikannya disebut komunikasi massa. Sedangkan mediumnya disebut Media Massa. Media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumberdaya lainnya.

Pemberitaan melalui media massa melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain. Dan media massa elektronik: radio, televisi, dan film. Media massa cetak merupakan jenis media yang dicetak melalui lebaran kertas diantaranya koran, majalah, tabloid, buku dan lain sebagainya. Koran (dari bahasa Belanda: *Krant*, dari bahasa Prancis *courant*) atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Surat kabar juga biasa berisi karikatur yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat

gambar berkenaan dengan masalah-masalah tertentu, komik, TTS dan hiburan lainnya.

Ada juga surat kabar yang dikembangkan untuk bidang-bidang tertentu, misalnya berita untuk politik, property, industri tertentu, penggemar olahraga tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu.

Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai pemberitaan pemilihan presiden 2019 mendatang yakni mengenai bagaimana analisis teks dalam berita, kognisi sosial dalam produksi berita, serta konteks sosial mengenai pemberitaan pemilihan presiden 2019 dalam Koran Pikiran Rakyat edisi 1 Januari – 1 Februari 2019. Peneliti memilih Koran Pikiran Rakyat dikarenakan Koran ini merupakan media cetak terbesar di Jawa Barat dan salah satu media yang memberitakan Pilpres 2019.

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Untuk Mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada **“Bagaimana Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Pilpres 2019 di Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi 01 Januari – 01 Februari 2019?”**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Peneliti akan menganalisis fokus penelitian dengan pertanyaan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana analisis teks mengenai pemberitaan pilpres di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 01 Januari – 01 Februari 2019
2. Bagaimana kognisi sosial mengenai pemberitaan pilpres di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 01 Januari – 01 Februari 2019
3. Bagaimana konteks sosial mengenai pemberitaan pilpres di Harian umum Pikiran Rakyat edisi 01 Januari – 01 Februari 2019

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat ujian siding strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bandung, Program Studi Ilmu Komunikasi, konsentrasi jurnalistik dan tujuan lain penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis teks mengenai pemberitaan presiden di Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi 01 Januari – 01 Februari 2019.
2. Mengetahui analisis kognisi sosial mengenai pemberitaan presiden di Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi 01 Januari -01 Februari 2019.
3. Mengetahui analisis konteks sosial mengenai pemberitaan presiden di Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi 01 Januari – 01 Februari 2019.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tema penelitian, maka kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya jurusan jurnalistik untuk menjadi bahan kajian pada penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Sebagai salah satu informasi dan kepustakaan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada umumnya, serta Jurusan Ilmu Komunikasi terutama konsentrasi Jurnalistik.
2. Sebagai bentuk pengembangan kemampuan dan kepekaan dalam menganalisis masalah – masalah komunikasi khususnya yang terkait pemberitaan dalam media cetak.
3. Hasil ini diharapkan pada akhirnya dijadikan sebagai tinjauan di bidang komunikasi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai wacana kritis yang diangkat mengenai pemberitaan pemilihan presiden 2019 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 01 Januari – 01 Februari 2019.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai wacana kritis yang diangkat yaitu pemberitaan pemilihan presiden 2019 di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi 01 Januari – 01 Februari 2019

